

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis temuan lapangan, dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai “Komunikasi Pembangunan Desa Pasca Internet Masuk Desa, di Desa Kolam, Kalimantan Tengah”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Masuknya jaringan listrik dan internet satelit Wi-Fi Starlink pada tahun 2024 menjadi titik balik (katalisator) yang mengubah wajah Desa Kolam secara fundamental. Pola komunikasi pembangunan desa yang semula bersifat konvensional, lambat, dan terbatas (karena faktor geografis *blank spot*), kini telah bertransformasi menjadi proses komunikasi yang terbuka, cepat, interaktif, serta efisien. Merujuk pada Teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers, internet di Desa Kolam berlaku sebagai bentuk pembaharuan (inovasi) yang diterima secara partisipatif melalui proses pemberdayaan mandiri (jaringan difusi). Warga desa mampu beradaptasi dan membangun solidaritas digital antargenerasi secara otodidak/swadaya untuk saling melatih kemampuan penggunaan teknologi digital. Dampak Multidimensi ini kemudian dianalisis berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM). Berkat keberhasilan difusi inovasi internet, Desa Kolam telah sepenuhnya keluar dari status Desa Tertinggal/Sangat Tertinggal. Saat ini, Desa Kolam diklasifikasikan sebagai Desa Berkembang, mengingat sektor ekonominya masih berada dalam fase transisi adopsi kelompok mayoritas awal (*mayoritas awal*) dan kemandirian ekonominya sedang berjalan menuju stabil. Di samping akselerasi pembangunan, internet membawa tantangan sosial baru bagi masyarakat Desa Kolam, seperti berkurangnya interaksi tatap muka secara langsung, ketergantungan gejala gawai pada anak/remaja, serta risiko paparan informasi yang tidak benar (*hoaks*) akibat literasi digital yang belum merata.

5.2 Saran

Pemerintah Desa Kolam diharapkan dapat menjaga infrastruktur digital ini dan menginisiasi program literasi digital formal serta pembuatan website resmi desa untuk transparansi informasi publik. Bagi masyarakat dan pelaku UMKM, disarankan untuk mulai memanfaatkan platform e-commerce resmi dan sistem pembayaran digital agar

jangkauan pasar ekonomi dapat berkembang lebih stabil. Selain itu, peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi penggunaan gawai pada anak untuk meminimalkan dampak negatif internet.

Untuk pengembangan akademis selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan menggunakan metode campuran (mixed method) guna mengukur dampak internet terhadap pendapatan ekonomi warga secara kuantitatif, serta memperluas lokus penelitian ke desa-desa sekitar seperti Desa Saruhung dan Desa Soloi demi mencakup analisis komparasi yang lebih luas

